

Proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dari hubungan-hubungan kuantitatif. Penelitian kuantitatif banyak dipergunakan baik dalam ilmu-ilmu alam maupun ilmu-ilmu sosial, dari fisika dan biologi hingga sosiologi dan jurnalisme. Pendekatan ini juga digunakan sebagai cara untuk meneliti berbagai aspek dari pendidikan. Istilah penelitian kuantitatif sering dipergunakan dalam ilmu-ilmu sosial untuk membedakannya dengan penelitian kualitatif.

Penelitian kuantitatif adalah definisi, pengukuran data kuantitatif dan statistik objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel orang-orang atau penduduk yang diminta menjawab atas sejumlah pertanyaan tentang survei untuk menentukan frekuensi dan persentase tanggapan mereka. Sebagai contoh: 240 orang, 79% dari populasi sampel, mengatakan bahwa mereka lebih percaya pada diri mereka pribadi masa depan mereka dari setahun yang lalu hingga hari ini. Menurut ketentuan ukuran sampel statistik yang berlaku, maka 79% dari penemuan dapat diproyeksikan ke seluruh populasi dari sampel yang telah dipilih. pengambilan data ini adalah disebut sebagai survei kuantitatif atau penelitian kuantitatif.

Ukuran sampel untuk survei oleh statistik dihitung dengan menggunakan rumusan untuk menentukan seberapa besar ukuran sampel yang diperlukan dari suatu populasi untuk mencapai hasil dengan tingkat akurasi yang dapat diterima. pada umumnya, para peneliti mencari ukuran sampel yang akan menghasilkan temuan

dengan minimal 95% tingkat keyakinan (yang berarti bahwa jika Anda survei diulang 100 kali, 95 kali dari seratus, Anda akan mendapatkan respon yang sama) dan plus / minus 5 persentase poin margin dari kesalahan. Banyak survei sampel dirancang untuk menghasilkan margin yang lebih kecil dari kesalahan. Beberapa survei dengan melalui pertanyaan tertulis dan tes, kriteria yang sesuai untuk memilih metode dan teknologi untuk mengumpulkan informasi dari berbagai macam responden survei, survei dan administrasi statistik analisis dan pelaporan semua layanan yang diberikan oleh pengantar komunikasi. Namun, oleh karena sifat teknisnya metode pilihan pada survei atau penelitian oleh karena sifat teknis, maka topik yang lain tidak tercakup dalam cakupan ini.

3.3 Fokus Penelitian

Penelitian ilmiah lebih dari sekedar bentuk rumusan dan pernyataan ilmiah, setiap penelitian ilmiah memiliki tujuan penelitian yang berbeda-beda. Maka fokus penelitian dalam penelitian ilmiah perlu ditetapkan guna membatasi penelitian dan juga berfungsi untuk memenuhi kriteria *inklusi – eksklusi* (memasukan – mengeluarkan) suatu informasi baru yang diperoleh dilapangan. Dengan ditetapkannya fokus penelitian akan membantu peneliti dalam membuat keputusan yang tepat mengenai data –data yang akan dikumpulkan. Fokus dalam penelitian ilmiah ini yaitu mengenai Pengaruh Implementasi Kebijakan Terhadap Efektifitas Program Kotak Literasi Cerdas Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Barat.

3.4 Sumber Data dan Skala Pengukuran

3.4.1 Sumber

Adapun sumber data dalam penelitian ini, yaitu :

1. Sumber Data Primer (*Primary Data*)

Sumber data primer merupakan data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan atau suatu organisasi secara langsung dari objek yang diteliti dan untuk kepentingan studi yang bersangkutan yang dapat berupa interview dan observasi penelitian sendiri selama berada di lokasi penelitian. Data-data primer ini merupakan unit analisis utama yang digunakan dalam kegiatan analisis data. Dalam hal ini data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara dan observasi serta dokumen-dokumen mengenai program Kotak Literasi Cerdas yang di buat oleh pemerintah provinsi jawa barat melalui Dinas Perpustakaan dan ke Arsipan.

2. Sumber Data Sekunder (*Secondary Data*)

Sumber data sekunder yaitu data-data tertulis yang digunakan sebagai informasi pendukung dalam analisis data primer. Adapun data sekunder dalam penelitian ini yaitu berupa dokumen-dokumen tertulis yang terkait dengan program Kotak Literasi Cerdas yang di buat oleh pemerintah provinsi jawa barat melalui Dinas Perpustakaan dan ke Arsipan.

3.4.2 Skala Pengukuran

Skala likert digunakan oleh para peneliti guna mengukur persepsi atau sikap seseorang. Skala ini menilai sikap atau tingkah laku yang diinginkan oleh para peneliti dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden. Kemudian

responden diminta memberikan pilihan jawaban atau respon terhadap skala ukur yang disediakan. Skala likert digunakan sebagai pilihan respon siswa dalam mengisi angket kecerdasan emosional dan motivasi. Skor yang diberikan untuk masing-masing respon adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Teknik Penskoran Angket

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Respon	Skor	Respon	Skor
Sangat Sesuai	5	Sangat Sesuai	1
Sesuai	4	Sesuai	2
Ragu-ragu	3	Ragu-ragu	3
Tidak Sesuai	2	Tidak Sesuai	4
Sangat Tidak Sesuai	1	Sangat Tidak Sesuai	5

3.5 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Data adalah unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan program tertentu. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Untuk mengumpulkan data penelitian, penulis menggunakan metode-metode antara lain sebagai berikut:

a. Metode Observasi (Pengamatan)

Metode observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek

penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Maka dalam penelitian ini penulis menggunakan pengamatan langsung terhadap lokasi penelitian khususnya pada pengunjung program kolecer yang terdapat di sekitaran Bandung dan Purwakarta. Teknik pengumpulan data observasi digunakan untuk memperoleh data proses jalannya pengisian angket.

b. Metode Angket (Kuesioner)

Metode angket atau kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk memperoleh data, angket disebarikan kepada responden (orang-orang yang menjawab atas pertanyaan yg diajukan untuk kepentingan penelitian), terutama pada penelitian survei. Dalam hal ini penulis membuat pertanyaan-pertanyaan tertulis kemudian dijawab oleh responden/sampling. Dan bentuk angketnya adalah angket tertutup, yaitu angket yang soal-soalnya menggunakan teknik pilihan ganda atau sudah ada pilihan jawaban, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang dikehendaki. Teknik angket digunakan untuk mengetahui tingkatan kecerdasan emosional dan motivasi pada diri siswa. Pada pelaksanaan penelitian siswa diarahkan untuk mengisi angket tersebut berdasarkan keadaan diri mereka sebenarnya. Data yang diperoleh dari angket adalah skor kecerdasan emosional dan motivasi.

Daftar pertanyaan yang ada di dalam angket sebagai berikut :

Tabel 3.1
Angket Pertanyaan

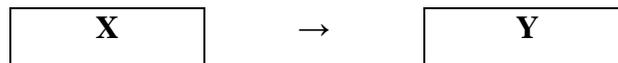
No.	Uraian	Skor Kepuasan				
		5	4	3	2	1
1	Apakah dengan adanya program kolecer bermanfaat bagi pengunjung?					
2	Apakah program kolecer membantu dalam membuka wawasan baru?					
3	Apakah program ini berefek besar bagi pengunjung?					
4	Apakah program ini akan bertahan lama atau tidak?					
5	Berapa angka yang akan anda berikan dengan adanya program ini?					

3.5.2 Instrumen Pengumpulan Data

a. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *ex post facto*. Sugiyono (2010: 7) mengemukakan bahwa penelitian *ex post facto* adalah satu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Tidak ada manipulasi langsung terhadap variabel penelitian ini. Untuk melihat hubungan antara variabel *dependent* dan *independent* dirancang konstelasi variabel sebagai berikut:

Gambar 3.1
Desain Penelitian



Sumber: Sugiyono (2010: 7).

Keterangan:

X : kepemimpinan

Y : efektivitas pengembangan Program Kotak Literasi Cerdas

b. Operasionalisasi Variabel

Singarimbun (2000: 23) memberikan pengertian tentang definisi operasional adalah unsur penelitian yang memberikan petunjuk bagaimana variabel itu diukur. Variabel penelitian terdiri dari dua variabel, yaitu dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yang dimaksud pada penelitian ini yaitu kepemimpinan (variabel X), dan variabel terikatnya yaitu efektivitas program (variabel Y). Untuk lebih jelasnya variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator
Variabel Bebas (X) Implementasi Kebijakan (Nakumara and Smallwood)	1. Perumusan Kebijakan(<i>Formulation</i>)	1. Adanya kewenangan yang jelas sesuai dengantugas pokok dan fungsi. 2. Adanya kejelasan mengenai batas wewenang pekerjaan kotak literasi cerdas 3. Adanya pembagian tugas

		dan tata kerja dalam pemilihan tempat baru untuk program kotak literasi cerdas
	2. Penerapan (<i>Implementation</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya hubungan kerja pemerintah dan masyarakat dengan diadakan program kotak literasi cerdas 2. Memperlancar pelayanan kepada masyarakat dalam membangun kotak literasi di berbagai kota 3. Memudahkan masyarakat dalam membaca buku
	3. Penilaian (<i>evaluation</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya kesinambungan pembangunan kotak literasi cerdas 2. Adanyatanggung jawab dalam menjaga asset atau program kotak literasi cerdas 3. Adanya partisipasi masyarakat dalam program kotak literasi cerdas
Variabel Terikat (Y) Efektivitas	Optimalisasi Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperluas dan pemeratakan kesempatan bagi masyarakat untuk menikmati fasilitas yang ada 2. Berkembangnya program di setiap kota agar merata
	Perspektif Sistem	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya kerjasama antara masyarakat dan pengurus kotak literasi setempat 2. Adanya rasa saling menjaga fasilitas yang sudah di sediakan 3. Adanya pengembangkan Promosi pada program.

	Perhatian Terhadap program kotak literasi cerdas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanyabimbingan dan pembinaan pengurus atau pemerintah setempat pada masyarakat yang akan memakai fasilitas yang disediakan. 2. Memadainya pengetahuan dan keterampilan kepada pengelola agar lebih mengetahui apa saja koleksi buku yang disediakan dan yang menarik.
--	--	--

* Sumber: berbagai sumber referensi

c. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan dari individu yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Atau populasi adalah keseluruhan kobjek yang dibatasi kriteria tertentu (A. Gima Sugiama, 2008 : 115), Populasi dalam penelitian ini adalah pengunjung yang akan di bagikan angket sebanyak 30 yang harus di isi .

2. Sampel

Sampel adalah suatu bagian yang diambil dari sebuah populasi untuk menentukan sifat serta ciri-ciri yang dikehendaki dari populasi yang bersangkutan (A. Gima Sugiama, 2008 : 116).

Dalam penentuan ukuran sampel, peneliti menggunakan rumus Yamane (Rakhmat 2004 : 82) yaitu :

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan :

n = sampel

N = jumlah populasi

d = perkiraan tingkat kesalahan (10%)

Untuk menentukan sample , peneliti menggunakan Teknik Simple Random Sampling berdasrakan pendapat Sugiyono (2003 : 80) yaitu Teknik pengambilan atau penentuan sample dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata tingkatan yang ada pada populasi itu.

Dalam penentuan ukuran sample, peneliti menggunakan rumus Yamane yaitu:

n = ukuran sample

N = ukuran populasi

d = persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang ditolerir/diinginkan (10%).

$$N = 30$$

$$n = \frac{30}{30(0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{30}{1,09} = 27,5 \sim 28$$

Dengan demikian maka sampel dalam penelitian ini sebanyak 28 pengunjung yang di sebar disetiap kotak literasi yang tersedia .

3.6 Studi Pustaka.

Teknik pengumpulan data dengan studi pustaka yaitu peneliti akan menganalisis beberapa data berupa referensi berdasarkan buku yang berkaitan dengan teori-teori yang menjadi acuan peneliti serta diktat perkuliahan, artikel, buku-buku dan dokumentasi lainnya untuk dikumpulkan sebagai bahan yang menjadi suatu acuan yang dijadikan landasan dalam menyusun penelitian Pengaruh Impelemntasi Kebijkana Terhadap Efektivitas Program Kotak Literasi Cerdas Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Barat.

3.7Unit Analisi Data

Menurut Hamidi (2005 :75 – 76) menyatakan bahwa unit analisis data adalah satuan yang diteliti yang bisa berupa individu, kelompok, benda atau suatu latar peristiwa sosial seperti misalnya aktivitas individu atau kelompok sebagai subjek penelitian. Dari cara mengungkap unit analisis data dengan menetapkan kriteria responden tersebut, peneliti dengan sendirinya akan memperoleh siapa dan apa yang menjadi subjek penelitiannya.

Dalam hal ini peneliti akan mencoba menemukan informan awal yakni kepala Bidang Pelayanan Perpustakaan untuk mengawali penelitian.

3.8 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Data tidak akan memberikan arti apa-apa, apabila tidak dilakukan analisis. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data dengan menggunakan statistik regresi sederhana, yaitu sebagai berikut.

1. Rumus Persamaan Regresi Sederhana: $\hat{Y} = a + b_1$
2. Rumus Korelasi Person Product Moment (PPM)

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Riduwan, 2008: 227)

Keterangan :

r : Koefisien korelasi

X : Variabel bebas

Y : Variabel terikat

N : Jumlah responden

Korelasi PPM dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga $(-1 \leq r \leq +1)$. Apabila nilai $r = -1$, artinya korelasinya negatif sempurna; $r = 0$, artinya tidak ada korelasi; dan $r = 1$, berarti korelasinya sangat kuat, sedangkan arti harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r, sebagai berikut.

Tabel 3.3
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80-1,00	Sangat kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Cukup kuat
0,22-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat rendah

Sumber: Sugiyono (2010: 14)

3. Cronchbach Alpha

Dalam penelitian ini menggunakan uji realibilitas menggunakan *Croncbach Alpha*, adapun pengambilan keputusan *Croncbach Alpha* adalah sebagai berikut:

Menurut Agung Bhuono (2005 :72) uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai Croncbach's Alpha dimana :

- a) Jika nilai Croncbach Alpha > 0,60 maka suatu instrument dikatakan reliabel
- b) Jika nilai Croncbach Alpha < 0,60 maka suatu instrument dikatakan tidak reliabel.

4. Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya pengaruh variabel X terhadap Y ditentukan oleh output r square dari aplikasi pengolahan data SPSS Ver.26 dengan rumus koefisien diterminan, sebagai berikut.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD= Nilai Koefisien Determinan

r = Nilai Koefisien Korelasi

Pengujian lanjutan, yaitu uji signifikan yang berfungsi apabila peneliti ingin mencari makna hubungan variabel X terhadap Y, maka hasil korelasi produk moment tersebut diuji dengan uji signifikansi, dengan rumus:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

r = Nilai Koefisien Korelasi
 n = Jumlah Sampel

Distribusi (Tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n-2$).

Kaidah keputusan : jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti signifikan, sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak signifikan.

3.10 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian ini di Bandung, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Jl. Kawalayaan Indah II No.4, Jatisari, Kec. Buahbatu, Kota Bandung, Jawa Barat 40286. Jadwal penelitian sebagai berikut :

- 1) Persiapan Usulan Penelitian
- 2) Observasi Awal
- 3) Seminar Usulan Penelitian
- 4) Penelitian Lapangan
- 5) Pengolahan data
- 6) Seminar draft skripsi

7) Sidang Akhir

Tabel 3.4
Jadwal Penelitian Tahun 2020

No.	Kegiatan	April	Mei	Juni	Juli	Sep	Okt
1	Persiapan/ Studi Pustaka						
2	Observasi Awal						
3	Seminar Usulan Penelitian						
4	Penelitian Lapangan						
5	Pengolahan Data						
6	Pengolahan Data						
7	Seminar Draf Skripsi						
8	Ujian Sidang Skripsi.						